

**PENGARUH PENDAPATAN ANGGOTA TERHADAP TINGKAT SIMPANAN
PADA CU LANTANG TIPO TP JERUJU
PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
IGNASIUS MINGGUS
NIM F31111058**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019**

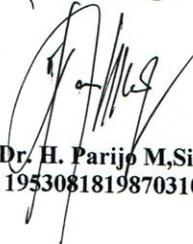
**PENGARUH PENDAPATAN ANGGOTA TERHADAP TINGKAT
SIMPANAN PADA CU LANTANG TIPO TP JERUJU
PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
IGNASIUS MINGGUS
NIM F31111058**

Di setujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. H. Parijo M, Si.
NIP. 195308181987031002**

Pembimbing II



**Dr. F. Y. Khosmas M, Si.
NIP. 1957091119870310003**

Mengetahui :

Dekan FKIP UNTAN



**Dr. H. Martono, M, Pd
NIP. 1968063161994031014**

Ketua Jurusan PIIS



**Dr. Hj. Sulisryarini, M, Si
NIP. 196511171990032001**

PENGARUH PENDAPATAN ANGGOTA TERHADAP TINGKAT SIMPANAN PADA CU LANTANG TIPO TP JERUJU PONTIANAK

Ignasius Minggus, Parijo, F.Y. Khosmas
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN
Email : Ignasiusminggus93@gmail.com

Abstrack

This thesis is titled "The Influence of Member Income Against the Level of Deposits in CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak. In this thesis is motivated by the income of members in CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak, has a habit of doing savings. The research method used in this study is a quantitative research approach. Analysis of the data used in this study is to use a simple linear regression analysis technique, $Y = a + bX$. The results of this study are: (1) there is an influence of income on member savings in CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak, this can be seen from the results of the t test analysis proven t count (income) of 18,118 > t table 1,661, then H_a is accepted and H_o rejected. In other words reject the null hypothesis (H_o) and accept the alternative hypothesis (H_a). The results of this study can be concluded that there is an influence of income on member savings in CU Loud Tipo TP Jeruju Pontianak is 77.9%, this can be seen from the results of the determinant coefficient test, the r count is known to be 0.883 so then to find out how much influence the variable X has on the variable Y using the determinant coefficient r^2 with using the formula $R^2 = r^2 \times 100\%$. From the calculation results obtained 77.9%. So it can be concluded that there is an effect of variable X on Y by 77.9%. This means that there is an effect of income on member savings of 77.9% and of which 22.1% is another factor not examined by researchers.

Keywords: Member Revenue. Deposit on CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak

PENDAHULUAN

Pendapatan pada hakikatnya merupakan faktor yang sangat dominan dalam memenuhi kebutuhan seseorang dalam sehari-hari. Setiap orang berusaha untuk memiliki pendapatan agar dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Untuk itu berbagai macam pekerjaan dilakukan oleh seseorang agar memperoleh pendapatan. Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima baik berupa barang atau nilai uang yang diperoleh dari pihak lain sebagai balas jasa yang telah diberikan. Pendapatan pada hakikatnya merupakan faktor yang sangat dominan dalam memenuhi kebutuhan seseorang dalam sehari-hari. Setiap orang berusaha untuk memiliki pendapatan agar dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Menurut Abdulsyani (2008:95) menyatakan bahwa "pendapatan adalah semua penerimaan baik tunai maupun non tunai yang merupakan dari hasil penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Untuk itu berbagai macam pekerjaan

dilakukan oleh seseorang agar memperoleh pendapatan. Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima baik berupa barang atau nilai uang yang diperoleh dari pihak lain sebagai balas jasa yang telah diberikan.

Masalah pendapatan tidak hanya dilihat dari jumlahnya saja, tetapi bagaimana distribusi pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi arah gejala distribusi pendapatan dan pengeluaran di Indonesia yaitu pertama, perolehan factor produksi, dalam hal ini factor yang terpenting adalah tanah. Kedua, perolehan pekerjaan, yaitu perolehan pekerjaan bagi mereka yang tidak mempunyai tanah yang cukup untuk memperoleh kesempatan ^{kerja} penuh. Ketiga, laju produksi pedesaan, dalam hal ini yang terpenting adalah produksi pertanian dan arah gejala harga yang diberikan kepada produk tersebut.

Dewasa ini sumber pendapatan sebagian besar rumah tangga baik dipedesaan maupun

perkotaan tidak hanya dari satu sumber, melainkan dari beberapa sumber atau dapat dikatakan rumah tangga melakukan diverifikasi pekerjaan atau memiliki ragam sumber pendapatan.

Menurut Niswonger (2006:56) Pendapatan merupakan kenaikan kotor (gross) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagang, pelaksanaan jasa kepada klien, menyewakan harta, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.

Menurut Hasibuan (2002:84), simpanan adalah “pendapatan yang tidak dikonsumsi atau pendapatan yang disisihkan dari keperluan konsumsi”. Besarnya jumlah simpanan sangat tergantung pada besarnya jumlah pendapatan masyarakat. Semakin besar pendapatan maka besar pula simpanannya. Begitu juga sebaliknya semakin rendah pendapatan maka simpanannya pun akan rendah dan tidak mustahil simpanan anggota akan sama dengan nol.

Koperasi dikembangkan untuk mewujudkan demokrasi ekonomi yang antara lain terlihat dengan pemerataan pendapatan dimasyarakat melalui pertumbuhan koperasi-koperasi yang sehat dan dinamis. Koperasi juga merupakan salah satu badan usaha yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan perekonomian. Salah satunya adalah koperasi kredit atau yang lebih dikenal dengan sebutan “*Credit Union*”.

Menurut Subandi (2015:18) “koperasi adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu”. Sedangkan menurut Hendrojogi (2012:20) mengatakan bahwa “Koperasi merupakan suatu wadah bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah yang dalam rangka usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya berusaha meningkatkan tingkat hidup mereka. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 6 tentang Perkoperasian, mengemukakan bahwa “Jenis koperasi didasarkan pada kesamaan dan kepentingan ekonomi

anggotanya untuk membantu anggota koperasi dalam mengatasi kesulitan biaya baik itu untuk tujuan produktif maupun kesejahteraan anggotanya.

Koperasi kredit atau *Credit Union* (CU) tidak hanya memberikan bantuan dalam hal keuangan, tetapi lebih dari itu memberikan bantuan mental dan spritual manusia dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dan cara-cara pengelolaan keuangan yang terdapat pada berbagai koperasi kredit yang ada di Kalimantan Barat. Salah satunya adalah Koperasi CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak yang berbadan Hukum Nomor: 1343/BH/PAD/X, Tanggal 25 Januari 2011.

Setiap tahun jumlah anggota koperasi CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Untuk memenuhi kebutuhan anggota akan pelayanan CU dalam melakukan simpan pinjam, Koperasi CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak terus berupaya membuka Tempat Pelayanan (TP) baru. Hingga saat ini CU Lantang Tipo telah memiliki Tempat Pelayanan (TP) yang terdiri dari 50 Tempat Pelayanan.

Hingga saat ini CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak tetap eksis sebagai lembaga pengelola keuangan masyarakat. Hal seperti ini dapat dibuktikan dengan bertambahnya jumlah anggota dari tahun ketahun berikutnya. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel mengenai perkembangan jumlah anggota koperasi CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak dari tahun 2013 sampai tahun 2015.

Berdasarkan data pertumbuhan jumlah anggota selama 3 tahun terakhir dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2015 di Koperasi Kredit CU Lantang tipo TP Jeruju Pontianak dapat diketahui bahwa setiap tahunnya jumlah orang bergabung menjadi anggota terus meningkat. Meningkatnya jumlah anggota tentunya dipengaruhi oleh beberapa factor seperti tingkat suku bunga, pelayanan yang diberikan, kemudahan bertransaksi dan sebagainya. Dengan meningkatnya jumlah anggota tentu akan meningkatkan jumlah aset atau simpanan anggota di Koperasi Kredit CU Lantang Tipo.

Tabel 1
Data Pertumbuhan Jumlah Anggota

No	Tahun	Jumlah Anggota	Persentase
1	2013	2.035	6,32%
2	2014	2.220	9,09%
3	2015	2.351	15,53%

Sumber: Koperasi Kredit CU Lantang Tipo TP Jeruju 2018

Sebagai suatu faktor yang menentukan kelangsungan hidup koperasi kredit, ketersediaan dana yang cukup harus diperhatikan karena jika kekurangan dan akan membawa dampak membiayai kegiatan usaha maupun dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode dalam suatu penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu cara yang dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk memecahkan masalah. Menurut Hadari Nawawi (2009:56) metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan langkah-langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Pada penelitian ini peneliti ingin menggambarkan secara faktual dan objektif mengenai “Pengaruh Pendapatan Terhadap Simpanan Anggota di Koperasi Kredit CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak”.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Teknik Komunikasi Tidak Langsung, yaitu berupa teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya, dalam hal ini peneliti akan menyebarkan angket kepada 95 anggota sebagai responden. 2) Studi Dokumenter, digunakan dalam keseluruhan proses penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam literature (buku, arsip, dan catatan) yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

Alat pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Angket yaitu alat untuk mengumpulkan data yang digunakan seperti angket terstruktur dengan sasaran Anggota CU

Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak yang sudah terpilih menjadi calon responden dalam penelitian ini. 2) Buku catatan digunakan untuk mencatat data-data yang berkenaan dengan penelitian ini yang ada dalam arsip, buku-buku atau dokumen seperti data Anggota CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak.

Menurut Sugiyono (2015:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpunannya. Sedangkan menurut (Arikunto, 2013:173) mengemukakan bahwa populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi kredit CU Lantang Tipo TP Jeruju yang berjumlah 2.351 Orang.

Menurut Sugiyono (2015:118), sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi ada bermacam-macam cara yang dapat dilakukan.

Pada Penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive* (Sengaja). Diketahui Jumlah anggota Koperasi Kredit CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak sebanyak 2.351 Orang, sehingga diperoleh sampel sejumlah 95 orang. Pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskripsi data yang di analisis dengan bantuan program *SPSS* Versi 23 dan membuat tabel kecendrungan variabel data. Analisis data di lakukan dengan analisis deskriptif Sugiyono (2015:207) menyatakan bahwa, “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Kemudian di lanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana yang dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dari

hasil analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidaknya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau pendapatan anggota terhadap simpanan anggota di CU Lantang Tipo TP Jeruju. Selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan melakukan uji t dan mencari nilai koefisien determinan (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari alat pengumpulan data yaitu berupa angket atau kuisisioner pada Koperasi Kredit CU Lantang Tipo

TP Jeruju Pontianak, maka data tersebut akan diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Angket disebarakan kepada anggota Koperasi Kredit CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak sebanyak 95 anggota sebagai sampel.

Setelah data jawaban angket responden disajikan dan direkapitulasi sesuai dengan rekapitulasi jawaban, langkah selanjutnya melakukan pengolahan data sekaligus menganalisisnya. Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan rumus persentase sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya. Jawaban responden disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Data Rekapitulasi Jawaban Angket

NO. Angket	Jawaban Responden				Jumlah Responden
	A	B	C	D	95
1	29	40	22	4	95
2	38	41	12	4	95
3	1	7	10	77	95
4	0	0	3	92	95
5	0	0	30	65	95
6	0	0	38	57	95
7	0	0	3	92	95
8	29	40	20	6	95
9	22	47	21	5	95
10	0	0	3	92	95
11	0	0	0	95	95

Sumber: Data olahan, 2018

Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (angket) yang berisi pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden. Data penelitian mencakup data variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Simpanan Anggotadi Koperasi Kredit CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak, Sedangkan variabel bebas yaitu Pendapatan Anggota CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat digunakan sampel sebanyak 95 responden yang terdiri dari anggota Koperasi Kredit CU Lantang Tipo TP Jeruju. Selain data variabel penelitian, diperoleh juga informasi mengenai karakteristik responden. Berdasarkan hasil dari penelitian pengolahan data diketahui bahwa rentang (variabel X) pendapatan anggota CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak sebagai berikut:

Tabel 3.
Pendapatan Dari Gaji/Upah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 1.500.000	4	4,2	4,2	4,2
Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000	21	22,1	22,1	26,3

Rp 2.500.100 - Rp 3.500.000	40	42,1	42,1	68,4
> 3.500.000	30	31,6	31,6	100
Total	95	100	100	

Sumber: Data olahan, 2018

Berdasarkan hasil data di dapat diketahui bahwa dari 95 responden sebanyak 40 orang atau 42,1 persen memiliki pendapatan dari gaji atau upah pada rentang Rp 2.500.100 sampai Rp 3.500.000, sebesar 31,6 persen atau 30 orang

diatas Rp 3.500.000, sebesar 22,1 persen atau 21 orang pada rentang Rp 1.500.000 sampai Rp 2.500.000 dan sebesar 4,2 persen atau sebanyak 4 orang memiliki pendapatan di bawah 1.500.000.

Tabel 4.
Pendapatan suami atau Istri dari gaji/upah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 1.500.000	4	4,2	4,2	4,2
Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000	12	12,6	12,6	16,8
Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000	41	43,2	43,2	60
> 3.500.000	38	40	40	100
Total	95	100	100	

Sumber: Data olahan, 2018

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 95 responden sebanyak 41 orang atau 43,2 persen memiliki pendapatan dari suami atau istri pada rentang Rp 2.500.100 sampai Rp 3.500.000, sebesar 40 persen atau 38 orang diatas

Rp 3.500.000, sebesar 12,6 persen atau 12 orang pada rentang Rp 1.500.000 sampai Rp 2.500.000 dan sebesar 4,2 persen atau sebanyak 4 orang memiliki pendapatan di bawah 1.500.000.

Tabel 5.
Pendapatan dari usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 1.500.000	76	80	80	80
Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000	11	11,6	11,6	91,6
Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000	7	7,4	7,4	98,9
> 3.500.000	1	1,1	1,1	100
Total	95	100	100	

Sumber: Data olahan, 2018

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 95 responden sebanyak 76 orang atau 80 persen memiliki pendapatan dari usaha dibawah Rp 1.500.000, sebesar 11,6 persen atau 11 orang pada rentang Rp 1500.000 sampai Rp

2.500.000 sebesar 7,4 persen atau 7 memiliki pendapatan usaha pada rentang Rp 2.500.000 sampai Rp 3.500.000 dan sebesar 1,1 persen atau sebanyak 1 orang memiliki pendapatan dari usaha di bawah diatas 3.500.000.

Tabel 6.
Pendapatan dari Investasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 1.500.000	92	96,8	96,8	96,8
	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000	3	3,2	3,2	100
	Total	95	100	100	

Sumber: Data olahan, 2018

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 95 responden sebanyak 92 orang atau 96,8 persen memiliki pendapatan dari investasi adalah dibawah Rp 1.500.000, dan sebesar 3,2 persen atau 3 orang pada rentang Rp 1500.000 sampai Rp 2.500.000.

Selanjutnya Berdasarkan hasil dari penelitian pengolahan data diketahui bahwa rentang (variabel Y) simpanan anggota CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak sebagai berikut.

Tabel 7.
Simpanan Harian (Tabing)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 100.000	6	6,3	6,3	6,3
	Rp 100.000 - Rp 199.900	20	21,1	21,1	27,4
	Rp 200.000 - Rp 299.900	40	42,1	42,1	69,5
	> Rp 300.000	29	30,5	30,5	100
	Total	95	100	100	

Sumber: Data olahan, 2018

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 95 responden sebanyak 40 orang atau 42,1 persen memiliki simpanan harian (tabing) pada rentang Rp 200.000 sampai Rp 299.900, sebesar 30,5 persen atau 29 orang memiliki

simpanan diatas Rp 300.0000, sebesar 22,1 persen atau 21 orang pada rentang Rp 100.000 sampai Rp 199.900 dan sebesar 6,3 persen atau sebanyak 6 orang memiliki simpanan di bawah Rp100.000.

Tabel 8.
Simpanan Hari Tua (Muhunt)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 100.000	5	5,3	5,3	5,3
	Rp 100.000 - Rp 199.900	20	21,1	21,1	26,3
	Rp 200.000 - Rp 299.900	48	50,5	50,5	76,8
	> Rp 300.000	22	23,2	23,2	100
	Total	95	100	100	

Sumber: Data olahan, 2018

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 95 responden sebanyak 48 orang atau

50,5 persen memiliki simpanan hari tua (muhunt) pada rentang Rp 200.000 sampai Rp 299.900,

sebesar 23,2 persen atau 22 orang memiliki simpanan diatas Rp 300.0000, sebesar 21,1 persen atau 20 orang pada rentang Rp 100.000

sampai Rp 199,900 dan sebesar 5,3 persen atau sebanyak 6 orang memiliki simpanan di bawah 100.000.

Tabel 9.
Simpanan Hari Raya (Raya)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 100.000	92	96,8	96,8	96,8
	Rp 100.000 - Rp 199.900	3	3,2	3,2	100
	Total	95	100	100	

Sumber: Data olahan, 2018

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 95 responden sebanyak 92 orang atau 96,8 persen memiliki simpanan hari raya (Raya)

dibawah Rp 100.000 dan sebesar 3,2 persen atau sebanyak 3 orang memiliki simpanan hari raya pada rentang Rp 100.000 sampai Rp 199.900.

Tabel 10.
Simpanan Pendidikan (Todingk)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 100.000	95	100	100	100

Sumber: Data olahan, 2018

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 95 responden sebanyak 48 orang atau 100 persen memiliki simpanan pendidikan (Todingk) dibawah Rp 100.000.

Pembahasan Penelitian

Secara keseluruhan dari hasil penelitian dapat diketahui hasil dari penelitian seperti pada tabel berikut:

Tabel 11.
Koefisien Determinan

Model	R	Adjusted R		Std. Error of the Estimate
		R Square	Square	
1	,883 ^a	,779	,777	,79363

Sumber: Data olahan, 2018

Setelah r_{hitung} diketahui sebesar 0,883 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan (R^2) yang dinyatakan dalam persentase.

$$\begin{aligned}
 \text{Hasilnya sebagai berikut:} \\
 R^2 &= (0,883)^2 \times 100\% \\
 &= 77,968 \times 100\% \\
 &= 77,9\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel pendapatan (X) terhadap variabel simpanan (Y) sebesar 77,9%. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan anggota (X) berpengaruh sebesar 77,9% terhadap simpanan anggota CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak dan selebihnya yang 22,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengolahan data dan pengujian hipotesis pada penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: dari pengujian hipotesis penelitian menggunakan “uji t) pengaruh pendapatan terhadap simpanan anggota sebesar $18,118 > 1,661$. Hal ini terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifika 0,05 dengan $dk = n-2$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap simpanan anggota pada CU Lantang Tipo TP Jeruju Pontianak. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel pendapatan (X) terhadap variabel simpanan (Y) sebesar 77,9% dan selebihnya 22,1% dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian.

Adapun pengaruh yang diberikan pendapatan terhadap simpanan pada CU Lantang Tipo Tp Jeruju Pontianak adalah semakin besar pendapatan maka semakin besar juga simpanan yang ditabung oleh anggota CU Lantan Tipo TP Jeruju Pontianak yang sudah dibuktikan dengan perhitungan regresi linier sederhana.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan antara lain: (1) Koperasi Kredit CU Lantang Tipo dalam menciptakan produk baik produk simpanan maupun pinjaman lebih memperhatikan segmentasi pasar dengan menyesuaikan tingkat pendapatan anggota terutama pada level pendapatan Rp 1.500.000 sampai dengan Rp 3.000.000 karena sebagian besar anggota

Koperasi Kredit CU Lantang Tipo memiliki pendapatan dikisaran tersebut. (2) Koperasi Kredit CU Lantang Tipo secara continue melakukan pemasaran dan pendidikan kepada anggota tentang pentingnya menabung. (3) Untuk peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi simpanan anggota seperti tingkat suku bunga, persaingan antar lembaga keuangan, dan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulsyani.(2008) *Sosiologi skematika, teori dan terapan*. Jakarta : bumi askara
- ArikuntoSuharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan. (2002). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Aksma
- Hendrojogi. (2012). *Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajagrafind.
- <http://walangkopo99.blogspot.co.id/2015/05/pengertian-pendapatan-menurut-para-ahli.html>
- Nawawi Hadari. (2009). *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:UGM Press
- Kadariah. (1981). *Analisa Pendapatan Nasional*. Jakarta : Bina Aksar
- Niswonger. (2006). *Prinsip-prinsip akuntansi*. Edisi Kesembilanbelas. Diterjemahkan oleh Alfonsus Sirait, Helda Gunawan. Jakarta: Erlangga.
- Subandi. (2105). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek)*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2015).*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 *Tentang Perkoperasian Indonesia*